

**PENGARUH AKTIVITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh:

IVA NAWANG WULAN
NIM : 2017210532

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Iva Nawang Wulan
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 07 Maret 1999
Nim : 2017210532
Program Pendidikan : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Aktivitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal :

(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)
M.B.A)

(Agustinus Kismet Nugroho Jati, S.E.,

NIDN. 719047701

NIDN. 716088902

THE INFLUENCE OF ACTIVITIES, COMPANY SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY, SALES GROWTH AND WORKING CAPITAL TURNING ON PROFITABILITY

Iva Nawang Wulan
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2017210532@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of activity, firm size, leverage, liquidity, sales growth and working capital turnover on profitability. The population of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2015-2019. The sampling technique used in this study was purposive sampling in order to obtain a sample of 16 companies and the method of analysis used was multiple linear regression. This study concludes that activity, firm size, leverage, liquidity, sales growth and working capital turnover simultaneously have a significant effect on profitability. Sales activity and growth partially have a significant effect on profitability, firm size, leverage, liquidity and working capital turnover do not partially affect profitability.

Keyword : *activity, capital turnover, profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Tujuan dari perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan yang sebesar – besarnya untuk memperoleh laba yang tinggi dan membuat perusahaan akan tumbuh semakin besar. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menjadi perusahaan yang lebih kreatif dalam membuat, memperkenalkan produk, dan strategi penjualannya. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan secara efisien dalam mengubah dana dan

asset yang dimilikinya untuk menjadi keuntungan (Devi dan Devi, 2014). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:35).

Sektor *food and beverage* karena saham tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Subsektor industri *food and beverage* ini sering menjadi tumpuan dan memberi kontribusi terbesar dalam pertumbuhan sektor industri manufaktur di Indonesia dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (edusaham.com).

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Trade-Off Theory

Teori trade off adalah bahwa struktur modal perusahaan akan mencapai titik maksimum jika perusahaan dapat menyertakan antara keuntungan dari pemanfaatan utang dengan biaya kebangkrutan. Artinya struktur modal optimal dapat dicapai dengan adanya kesetaraan antara keuntungan perlindungan pajak dengan beban biaya dari proposi penggunaan hutang yang semakin besar. Semakin besar hutang maka semakin besar pula pajak dan resiko kebangkrutan yang akan muncul.

Pecking order theory

adalah suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya seperti menjual gedung, tanah, dan peralatan yang dimilikinya serta aset lainnya termasuk dana yang berasal dari laba ditahan. Teori pecking order menyebutkan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal dan akan memilih pendanaan eksternal dari sekuritas yang paling aman dan rendah risikonya

Teori Modigliani Miller (MM)

menyebutkan bahwa nilai perusahaan tidak tergantung pada leverage atau struktur modal. (Brigham, 2001) berpendapat bahwa proporsi debt and equity tidak berdampak pada keberhasilan peningkatan nilai perusahaan. teori Modigliani.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan sumber – sumber yang ada seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22-23). Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu. Setiap perusahaan selalu berupaya meningkatkan jumlah profitabilitasnya. ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang besar, dan sebaliknya.

Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas yaitu rasio yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki, dengan demikian rasio tersebut dapat menunjukkan kinerja perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2010:249) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik di mata masyarakat. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Leverage

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang memiliki beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk

memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Disamping itu, rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2016:133). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Aset lancar sendiri terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 2008:240). Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maka berarti volume penjualan juga bertambah, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Menurut teori *scale economic* yang menyatakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan semakin meningkat laba yang didapatkan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan tinggi akan mudah dalam mendapatkan dana dari investor. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan atau *Growth* yaitu selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya,

sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifai et al., (2015).

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah dana ataupun aktiva yang dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari (Hamidah, 2015). Perputaran modal kerja memiliki peran penting dalam menjalankan suatu kegiatan pada perusahaan. Selain itu, perputaran modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang dapat menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Semakin pendek periode perputaran perputaran modal kerja dan semakin cepat perputarannya maka perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin cepat mendapatkan profit.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan (profitabilitas) semakin besar. Pada prinsipnya, semakin tinggi TATO maka semakin efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan asetnya maka laba yang didapat tinggi dan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki

prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Semakin tinggi total aktiva maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat rasio *leverage* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi pula dan ini berarti profitabilitas perusahaan akan meningkat, namun disisi lain hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan. *trade off theory* yang menjelaskan besarnya rasio solvabilitas atau *leverage* membuat perusahaan harus mengembang tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi, sehingga hal ini berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Jika suatu perusahaan ingin mencapai tujuan, salah satunya dengan selalu memaksimalkan laba. Setiap perusahaan juga pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas yang tinggi. Perusahaan juga harus memiliki likuiditas untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan negatif, semakin tinggi likuiditas semakin rendah profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah likuiditas semakin tinggi profitabilitas. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin

baik kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Hal tersebut dipandang baik bagi kreditur karena perusahaan memiliki aset lancar yang likuid sehingga mampu membayar kewajiban dengan tepat waktu atau perusahaan memiliki posisi keuangan yang baik.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

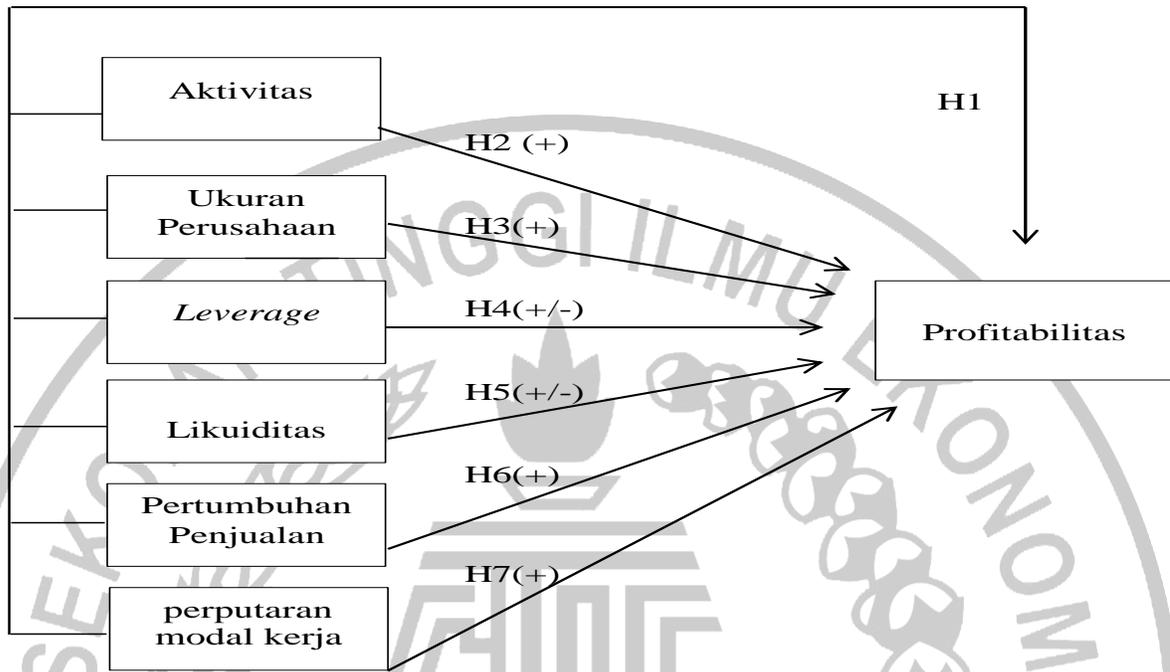
Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar seperti kas, bank, piutang, perlengkapan, dan aktiva lainnya (kasmir, 2013:250). Perputaran modal kerja disuatu perusahaan akan selalu dalam kondisi yang beroperasi atau selalu berputar dalam sebuah perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan usahanya. Menurut Munawir (2010) semakin tinggi perputaran perputaran modal kerja maka semakin cepat perusahaan mendapatkan pengembalian dana atau kas yang diinvestasikan dalam perputaran modal kerja.

Gambar 1

KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis Terdahulu

Berdasarkan hipotesis terdahulu, maka dapat di buat kerangka pemikiran sebagai berikut :

- H1 : Aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2 : Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H4 : *Leverage* berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- H5 : Likuiditas berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- H6 : Pertumbuhan penjualan positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H7 : Perputaran modal kerja positif signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa prespektif untuk rancangan penelitian. Jenis penelitian menurut metodenya, metode analisisnya data yang digunakan dalam pengelompokan data adalah regresi linier berganda, dimana model ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel tergantung dengan demikian penelitian ini adalah penelitian asosiatif (Nanang Martono, 2010:14).

Batasan Penelitian

1. Membatasi variabel yang digunakan, yaitu dalam pengukuran faktor yang mempengaruhi profitabilitas hanya menggunakan aktivitas perusahaan,
2. ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja.

3. Membatasi sampel yang diteliti, yaitu hanya meneliti perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Membatasi periode penelitian. Penelitian ini hanya meneliti pada periode 2015 – 2019.

Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen profitabilitas (Y) *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen yaitu aktivitas (X1) *Total Asset Turn Over* (TATO), ukuran perusahaan (X2) *logaritma natural* (SIZE), *leverage* (X3) *Debt To Equity Ratio* (DER), likuiditas (X4) *Current Ratio* (CR), pertumbuhan penjualan (X5) *Growth* dan perputaran modal kerja (X6) *Net working capital turnover* (NWCTO).

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan rentabilitas usaha, *return in networth*, yang keseluruhannya dapat digunakan untuk menilai efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri, disamping mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Independen Aktivitas

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari harta atau kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (logaritma natural) (Total Aset)}$$

Leverage

Leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. *Leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

$$\text{Rasio lancar (CR)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menggambarkan semakin meningkat pertumbuhan penjualan akan mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}}{\text{penjualan}_{t-1}}$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja dapat diartikan seberapa banyak modal kerja bersih berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

$$NWCTO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* pada periode 2015 – 2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* agar mendapatkan hasil yang *representative*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2015 – 2019.
2. Perusahaan *food and beverage* yang tidak memiliki ekuitas negatif selama tahun 2015 – 2019.
3. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan secara terperinci dan sesuai dengan topik penelitian secara menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut untuk tahun 2015-2019.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Menurut Ghazali (2015) analisa statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, yang kita dapat lihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range.

Analisis uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Uji Komogorov-Smirnov (Uji K-S).

Uji K-S dilakukan untuk membuat hipotesis :

H0 = data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 5%.

H0 = data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 5%.

Uji Multikolinearitas

Tolerance dapat mengukur variabilitas variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Maka nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang pada umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2016:103).

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas menggunakan *glejser test*. *Glejser test* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi dari variabel independen berada di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat dinyatakan jika model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134).

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi biasanya melalui uji *statistic Durbin-Watson* (D-W), pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila D-W terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi. Menurut Ghazali (2011:108) deteksi adanya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson

Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan yang dapat dibuat yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
 a = Konstanta
 X_1 = Aktivitas (TATO)
 X_2 = Ukuran Perusahaan (Size)
 X_3 = *leverage* (DER)
 X_4 = Likuiditas (CR)
 X_5 = Pertumbuhan Penjualan
 X_6 = Perputaran modal kerja (NWCTO)
 $\beta_1 - \beta_6$ = koefisien regresi yang akan di uji
 E = residual

UJI HIPOTESIS

Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menganalisis model secara simultan pengaruh dari aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerjaterhadap profitabilitas.

Uji parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang hal ini diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*

Analisis Data dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti dengan cara menjelaskan variabel dependen dan variabel independen pada penelitian tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Kolmogorv-Smirnov Z	0,104	Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan tabel One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test diperoleh angka profitabilitas (ROA) atau

Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (signifikan sebesar 5% atau $\alpha = 5\%$) sehingga 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi yang terbentuk berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	Kesimpulan
----------	-------------------------	------------

	Tolerance	VIF	
TATO	0,778	1,286	Tidak terjadi Multikolinearitas
LN	0,552	1,813	Tidak terjadi Multikolinearitas
DER	0,421	2,374	Tidak terjadi Multikolinearitas
CR	0,276	3,621	Tidak terjadi Multikolinearitas
GROWTH	0,855	1,169	Tidak terjadi Multikolinearitas
NWCTO	0,423	2,365	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukan hasil perhitungan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas,

pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas, maka model regresi tersebut valid atau layak untuk digunakan.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Kesimpulan
TATO	0,548	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,810	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,021	Terjadi heteroskedastisitas
CR	0,167	Tidak terjadi heteroskedastisitas
GROWTH	0,534	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NWCTO	0,285	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel diatas nilai signifikansi aktivitas (TATO) $0,548 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut, nilai signifikansi ukuran perusahaan (SIZE) $0,810 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut, nilai signifikansi likuiditas (DER) $0,021 < 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas

pada variabel tersebut, nilai signifikansi *leverage* (CR) $0,167 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut, nilai signifikansi pertumbuhan penjualan (GROWTH) $0,534 < 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut dan nilai signifikansi perputaran modal kerja (NWCTO) $0,285 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	1,867	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan pada nilai Tabel 4.5 diatas pada tingkat signifikan 5%, jumlah sampel 35 (N) dan jumlah variabel independen 6 (K=6) yaitu aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja. Jika dilihat pada tabel Durbin-Watson dari hasil analisis

regresi sebesar 1,867 (D) berada di interval 0,9750 (dL) dan 1,9442 (dU) maka dapat disimpulkan jika nilai Durbin-Watson $DL < D < DU$ dan hipotesis Nol (H_0) ditolak maka $0,9750 < 1,867 < 1,9442$ model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik

Variabel	B	t_{hitung}	t_{tabel} ($t_{0,05;28}$) ($t_{0,025;28}$)	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,031	-1,558		0,843	
TATO	0,045	3,093	1,701	0,004	H_0 ditolak
SIZE	-0,001	-0,132	1,701	0,896	H_0 diterima
DER	-0,029	-1,280	2,048	0,211	H_0 diterima
CR	0,019	1,732	2,048	0,094	H_0 diterima
GROWTH	0,153	2,619	1,701	0,014	H_0 ditolak
NWCTO	-0,002	-1,483	1,701	0,149	H_0 diterima
F hitung			10,628		
F tabel ($F_{0,05;6;28}$)			2,45		
Adjusted R Square			0,630		
R Square			0,695		
Sig. F			0,000		

ANALISIS UJI HIPOTESIS

Uji simultan (Uji F)

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) dan nilai F_{hit} sebesar 10,628 > F_{tabel} 2,45 (0,05 ; 6 ; 28) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima. Maka secara simultan aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji parsial (Uji t)

Aktivitas (TATO)

Variabel aktivitas menunjukkan bahwa TATO memiliki t_{hit} sebesar 3,093 > dari t_{tabel} sebesar 1,701 (0,05 ; 28) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya aktivitas atau TATO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa LN memiliki t_{hit} sebesar -0,132 < dari t_{tabel} sebesar 1,701 (0,05 ; 28) dan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,896 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leverage (DER)

Variabel *leverage* menunjukkan bahwa DER memiliki t_{hit} sebesar -1,280 < dari t_{tabel} sebesar 2,048 (0,025 ; 28) dengan nilai sig. 0,211 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas (CR)

Variabel likuiditas menunjukkan bahwa CR memiliki t_{hit} sebesar 1,732 < dari t_{tabel}

sebesar 2,048 (0,025 ; 28) dengan nilai sig. 0,094 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan Penjualan (GROWTH)

Variabel pertumbuhan menunjukkan bahwa growth memiliki t_{hit} sebesar 2,619 > dari t_{tabel} sebesar 1,701 (0,05 ; 28) dan nilai signifikan sebesar 0,014 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Modal Kerja (NWCTO)

Variabel perputaran modal menunjukkan bahwa *nwcto* memiliki t_{hit} -1,483 < dari t_{tabel} sebesar 1,701 (0,05 ; 28) dan nilai signifikan 0,149 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 69,5%. Hal ini menyatakan bahwa aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas sebesar 69%, sedangkan sisanya 31% (100%-69%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerjasecara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 ditolak.
2. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 ditolak.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 diterima.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 diterima.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 diterima.
6. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 ditolak.
7. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sehingga H_0 diterima.

2. Sempel yang digunakan yaitu perusahaan *food and beverage* dengan sampel berjumlah 16 perusahaan sehingga ketersediaan data yang digunakan sedikit.
3. Hasil dari variabel yang diteliti belum mampu menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan perputaran modal kerja.
4. Masih adanya variabel yang lain yang belum digunakan pada penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *sektor food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan pada penelitian ini, penelitian ini mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sebab dalam penelitian ini hanya aktivitas dan pertumbuhan penjualan saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
 - b. Penelitian selanjutnya mengambil studi pada sub sektor yang jumlah perusahaannya lebih banyak dengan ketersediaan data yang lengkap untuk mempermudah dalam pengerjaan uji statistiknya.
2. Bagi perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan keefektifan dan keefisienan asetnya, sehingga laba yang akan dihasilkan akan dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan hal tersebut dapat menaikkan profitabilitas.
 - b. Sebaiknya mempertimbangkan penggunaan hutang, karenajika terlalu banyak berhutang akan berdampak negatif terhadap perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya akan terdapat beberapa keterbatasan yang termasuk pada penelitian ini. Peneliti sayang menyadari akan hal tersebut, sehingga diperoleh beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua perusahaan *food and beverage* mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian ini (2015-2019) secara berturut – turut sehingga hal tersebut mengurangi sempel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Anantia Dewi Eviani. (2015). "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal,". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol,11(2), Hal 194–202.
- Ba-Abbad, K. & N. A. A.-Z. (2012). The Determinants of Capital Structure of Qatari Listed Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 2 (2)(93–108).
- Barus, A. C., dan Leliani, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol, 3 (02), Hal 111-121.
- Cahyani Nuswandari, 2013. "Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory", *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No.1, Hlm 92–102.
- Chotimah Chusnul, dan Susiowibowo Joni, (2014). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 2(2).
- Devi, A., & Devi, S. (2014). *Determinants of Firms' Profitability in Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 87–91.
- edusaham.com. (2019, April 13). *edusaham from edusaham Web* <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html>
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farhana, C. D., Susila, G. P. A. J., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol.4(1), hal 1–10.
- Febria, R. L., & Halmawati. (2013). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, Vol.1(3), hal 5–15.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 58(2), 119–128.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit

- Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. (2015). *Manajemen Modal Kerja. In Manajemen Keuangan (Pertama, pp. 291-293)*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, 2(1), hlm: 121-130.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan Buku Satu Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Pratama, Bagus Gusti dan I.G.B Wiksuana. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, hal 1338-1367.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. (2008). *Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan (Penerjemah Jaka Wasana), Binarupa Aksara, Jakarta.
- kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, h: 1-10.
- Khidmat, W. Bin, dan Rehman, M. U. (2014). Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan. *Journal of Financial Engineering*, 6(03), 2014.
- Kusumo, Candra Yuwono dan Ari Darmawan. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.57(1), pp: 83-89.
- Meidiyustiani, R. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5(2), 41-59.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.59(1), hal 1-7.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat, cetakan keempat belas*. Yogyakarta: Liberty.

- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pagano dan Schivardi F. (2003). Firm Size Distribution and Growth. *Firm Size Distribution and Growth.*, Vol. 105(2), 255–274.
- Putra, A.A. Wela Yulia, dan Ida Bagus Badjra. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 4(7), Hal : 2052-2067.
- Rifai Moch, Arifati Rina, dan Magdalena Maria. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol. 1, Hlm : 1–8.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi ke 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Santoso, S. (2015). SPSS20 Pengolahan Data Statistik Di Era Informasi, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). The impact of financial leverage to profitability study of non-financial companies listed in Indonesia stock exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Vol.32(32), hal 136–148.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and beverage* Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7(11), hal 6239-6268.
- Supriyadi, Yoyondan Fani Fazriani. (2011). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Timah, Tbk. dan PT Antam, Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 11(1), halaman 1-11.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Keuangan, Manajemen Dalam: Perusahaan Konsep Aplikasi Perencanaan, Pengawasan Dan Keputusan, Pengambilan*. Edisi baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.